

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Musik sudah beriringan dengan manusia sejak lama. Musik merupakan karya seni dalam bentuk lagu atau komposisi sebagai ungkapan perasaan dan pemikiran penciptanya melalui unsur-unsur musik seperti melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu serta ekspresi sebagai satu kesatuan.<sup>1</sup> Musisi bebas untuk mengekspresikan dirinya dalam musik. Kebebasan berekspresi ini juga dapat digunakan untuk mengeksplorasi musik yang sudah ada secara lebih luas. Itulah esensi dari aransemen musik.

Aransemen berarti penyesuaian komposisi musik dengan nomor suara penyanyi atau instrumen lain yang didasarkan pada sebuah komposisi yang telah ada sehingga esensi musiknya tidak berubah.<sup>2</sup> Aransemen kerap kali disamakan dengan komposisi, padahal kedua hal tersebut merupakan hal yang berbeda. Keberhasilan suatu aransemen dapat dilihat dari teknik musikal seorang penata/arranger, dan kemampuan untuk mengangkat musik menjadi lebih menyenangkan bagi musisi ataupun pendengar.<sup>3</sup> Ada beberapa elemen yang dapat

---

<sup>1</sup> Jamalus, *Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik* (Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1988) 1-2

<sup>2</sup> Samhis Setiawan, *Pengertian Aransemen – Struktur, Jenis, Teknik, Langkah*, Guru Pendidikan, 10 Februari 2022, Diakses pada 14 Februari, 2022, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-aransemen>.

<sup>3</sup> Robert Doezema, *Arranging 1* (Boston: Berklee College of Music, 1986) 1

diperhatikan dalam aransemen musik seperti: bentuk lagu, instrumentasi, gaya permainan, tonalitas, melodi, harmoni, dan ritme.<sup>4</sup>

Timadius (2021) melaksanakan penelitian tentang elemen-elemen tersebut, lebih tepatnya mengenai perbedaan interpretasi antara Ahmad Jamal Trio dengan Bill Evans Trio. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metode kualitatif mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menuai pemahaman yang lebih dalam mengenai individu termasuk perspektif, pemahaman, serta karakter dari individu tersebut.<sup>5</sup> Sedangkan metode deskriptif mendeskripsikan suatu fenomena beserta karakteristiknya.<sup>6</sup> Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Bill Evans Trio memiliki cara bermain yang interaktif, sedangkan Ahmad Jamal Trio banyak menggunakan rest dalam permainannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa interpretasi musik merupakan hal yang subjektif: namun subjektivitas tersebut tidak menjadikan interpretasi seorang musisi menjadi suatu hal yang tidak dapat dipercaya atau valid.<sup>8</sup> Sama halnya dengan mengaransemen lagu. Dalam melakukan aransemen lagu, tentu ada perbedaan interpretasi antara versi asli dengan yang telah diaransemen. Oleh karena itu interpretasi dan aransemen bisa dikatakan dua hal yang saling berkaitan, tetapi tidak bisa disamakan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Maroza (2019) membahas tentang aransemen musik Gamad di kota Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah

---

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Hossein Nassaji, "Qualitative and Descriptive Research: Data Type Versus Data Analysis", SAGE, 2015.

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Ibid

<sup>8</sup> Lawrence Kramer, *Interpreting Music* (Los Angeles: University of California Press, 2011)

metode kualitatif, sama seperti yang dilakukan oleh Timadius (2019). Penelitian ini menyimpulkan bahwa aransemen diperlukan supaya ada perubahan dan memperbaharui keindahan dari sebuah karya. Dengan mengaransemen, kita dapat mengetahui bagaimana struktur lagu dan interpretasi dari sebuah karya. Untuk menjadi seorang *arranger* yang baik perlu berlatih dan bereksperimen membuat karya aransemen.<sup>9</sup> Mencari ide-ide musikal yang baru sangat penting untuk mengasah kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan.<sup>10</sup> Seorang *arranger* juga perlu untuk mendengarkan banyak referensi untuk menambah ide dan memperkaya kosa bunyi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Timadius (2019) dan Maroza (2019) dapat ditinjau bahwa adanya perbedaan interpretasi setiap manusia memengaruhi cara untuk mengaransemen sebuah karya musik. Hasil penelusuran yang didapat oleh kedua peneliti di atas menunjukkan bahwa belum banyak orang yang meneliti tentang aransemen musik dan interpretasi. Penelitian yang membahas tentang Shai Maestro pun belum dapat ditemukan sehingga penelitian ini memperoleh rumusan masalah yaitu apa saja unsur-unsur musikal dan elemen musik yang digunakan oleh Shai Maestro untuk mengaransemen dan solo pada lagu “*In a Sentimental Mood*”?

Setiap genre/aliran musik pasti memiliki beberapa lagu terkenal yang bisa merepresentasikan esensi aliran tersebut. Hal ini tidak terkecuali bagi musik jaz, di mana salah satunya adalah lagu “*In a Sentimental Mood*”.

---

<sup>9</sup> Yeni Maroza, *Aransemen Musik Gamad di Kota Padang* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019) 92

<sup>10</sup> *Ibid*

“*In a Sentimental Mood*” merupakan lagu *jazz ballad* yang ditulis oleh Duke Ellington pada tahun 1935. Duke menulis lagu ini di Durham, Carolina Utara ketika ia menghadiri acara temannya.<sup>11</sup> Pada saat itu Duke bermain piano ketika temannya memiliki masalah dengan dua wanita. Untuk menenangkan mereka, ia menulis lagu pada saat itu juga dan pada akhirnya lagu itu tercipta. Versi yang sangat populer dari lagu ini adalah versi yang dibawakan oleh Duke Ellington dan John Coltrane di album *Coltrane For Lovers*.<sup>12</sup> Lagu ini juga dibawakan oleh Shai Maestro pada tahun 2021

Shai Maestro merupakan pianis jaz yang berasal dari Israel. Shai Maestro mulai bermain piano klasik saat berumur lima tahun dan lulus dari Thelma Yellin High School of Performing Arts di Givatayim, Israel.<sup>13</sup> Maestro pernah mendapatkan beasiswa penuh di Berklee College of Music’s Five-Week Summer Performance Program di Boston, tetapi Shai Maestro menolaknya.<sup>14</sup> Shai Maestro merupakan salah satu tokoh yang berpengaruh dalam musik jaz. Menurut Maestro, jaz merupakan musik yang fleksibel. Semuanya terbuka untuk interpretasi dan perubahan. Pada lagu “*In a Sentimental Mood*”, Shai berusaha membawa ciri khasnya dalam mengaransemen lagu tersebut, memungkinkan komposisi memiliki lebih banyak improvisasi. Maestro mengedepankan bentuk seni dalam jaz, dan membuat semuanya fleksibel dengan interpretasi dan emosi<sup>15</sup>. “*In a Sentimental*

---

<sup>11</sup> Brent Vaartstra, *In a Sentimental Mood*, Learn Jazz Standards, 24 Juni, 2012, Diakses pada 14 Februari, 2022, <https://www.learnjazzstandards.com/jazz-standards/in-a-sentimental-mood/>

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Matt Collar, *Shai Maestro Biography*, All Music, 2021, Diakses pada 15 Februari, 2022, <https://www.allmusic.com/artist/shai-maestro-mn0000995698/biography>.

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Maggie Samkova, *Interview with Pianist, Composer, Arranger Shai Maestro*, Jazzfuel, 2022, Diakses pada 3 Desember 2022, <https://jazzfuel.com/shai-maestro-interview/>

*Mood*” juga merupakan lagu jazz standard pertama yang direkam dan dimasukkan ke dalam albumnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis unsur-unsur musik dan elemen musik yang digunakan oleh Shai Maestro untuk mengaransemen dan solo pada lagu “*In a Sentimental Mood*”. Metode yang digunakan adalah kualitatif pendekatan studi kasus dengan menggunakan teknik analisis deskriptif agar mendapatkan deskripsi yang akurat dari analisis lagu “*In a Sentimental Mood*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apa saja unsur-unsur musikal dan elemen musik yang digunakan oleh Shai Maestro untuk mengaransemen dan solo pada lagu “*In a Sentimental Mood*”?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis unsur-unsur musik dan elemen musik yang digunakan oleh Shai Maestro untuk mengaransemen dan solo pada lagu “*In a Sentimental Mood*”.

## **1.4 Batasan Penelitian**

Penelitian ini hanya membahas tentang piano, elemen musik dan unsur-unsur musik seperti melodi, bentuk lagu, ritme, serta harmoni yang dibawakan oleh Shai Maestro di lagu “*In a Sentimental Mood*”.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk pembelajaran yang berkaitan dengan aransemen dan interpretasi.

2. Manfaat praktis:

a) Bagi penulis: Menambah wawasan mengenai cara mengaransemen, elemen musik, dan unsur-unsur musik yang kelak dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengaransemen lagu-lagu *jazz standard* maupun lagu-lagu beraliran lainnya.

b) Bagi pembaca: memberikan wawasan tentang elemen musik dan unsur-unsur musik yang digunakan Shai Maestro serta menambah pemahaman tentang aransemen.

